

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batu ginjal ialah suatu bentuk kecil keras yang terdapat di ginjal atau batu ginjal adalah suatu proses terbentuknya gagal ginjal kronis dan akut, suatu batu yang terdapat di sistem uropoetika, batu tersebut dapat menghambat jalannya air seni (Kristianingsih, 2015). Batu ginjal terbentuk ketika komponen urin cairan dan berbagai mineral dan asam kehilangan keseimbangan, cairan lebih sedikit dibandingkan zat yang mengkristal seperti kalsium dan oxalate (Russari, 2016). Di wilayah Margasari Kabupaten Tegal kejadian batu ginjal berhubungan dengan tingkat kesadahan air sumur gali, riwayat keluarga, kebiasaan makan yang mengandung sumber asam urat, kebiasaan makan yang mengandung sumber asam sitrat, kebiasaan makan yang mengandung sumber kalsium dan phosphor (Krisna, 2011).

Angka kejadian penyakit batu ginjal yang didiagnosis oleh dokter ada 0,6% dan dapat meningkat tergantung juga dengan Pertambahan umur, biasanya paling banyak terjadi pada laki laki pada umur 55-56 tahun (1,3%) dan sedangkan untuk umur 65-67 tahun (1,2%) dan untuk umur diatas 75 tahun (1,1%), (Riskesdam, 2013). dan Menurut survei penderita penyakit ginjal sebanyak 876.000 dan lebih sering diderita pada usia 30-60 tahun dan lebih dominan laki laki yang menderita penyakit batu ginjal dibanding perempuan (Purnomo, 2011)

Dari data yang dikumpulkan dari beberapa RS di Indonesia penderita batu ginjal adalah kurang lebih 30 ribuan kasus baru, dengan banyak pasien diperiksa kurang lebih 50 ribuan orang, dirawat antara 19 ribuan . dan puncak kematian mencapai 378 orang dari seribu penderita (Depkes, 2011).

Orang terkena penyakit batu ginjal bisa karena waktu mudanya mempunyai riwayat batu, riwayat batu pada keluaranya dan penyakit asam urat, dan juga bisa terjadi karena pembentukan urin dapat menyebabkan terbentuknya batu terlalu banyak dan ada beberapa penyebab lain yaitu adanya hambatan aliran urin, (Fauzi, 2016)

Masalah yang biasa muncul setelah post operasi batu ginjal adalah salah satunya nyeri ada beberapa pasien yang sudah diberikan terapi obat tetapi masih juga merasakan nyeri yang adekuat dan ada juga yang sudah tidak merasakan nyeri (yuliawati, 2008). Nyeri adalah keluhan yang dirasakan pasien yang dapat menimbulkan respon tingkah laku dan biologis yang mengisyaratkan perubahan respon seperti perubahan bentuk wajah, nadi, pernafasan, suhu serta keadaan umum (Corwin, 2001)

Penatalaksanaan nyeri pada pasien post operasi yaitu ada dua menggunakan obat dan tidak menggunakan obat, tindakan tidak menggunakan obat tidak menimbulkan efek samping diantaranya teknik lima jari, relaksasi nafas dalam, relaksasi benson dan pengalihan perhatian terhadap nyeri (Reeves, 2009). Para pakar telah melakukan penelitian bahwa cara efektif untuk meminimalisir skala nyeri pasca operasi adalah dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam (Sehono, 2010)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mempunyai gagasan untuk membuat sebuah studi kasus mengenai Penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri pasien post operasi batu ginjal di kamar B.Sallam 2 RISA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari kasus tersebut ialah : Bagaimana penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan skala nyeri padap pasien post operasi batu ginjal?

C. Tujuan Studi Khusus

Mengambarkan asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi batu ginjal untuk mengurangi skala nyeri.

D. Manfaat Studi Khusus

1. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan dan wawasan bagaimana penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi skala nyeri

2. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambah keleluasan ilmu keperawatan dalam bidang teknologi dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi melalui terapi relaksasi nafas dalam .

3. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman dan menambah wawasan ilmu tentang studi kasus keperawatan khususnya tentang penerapan teknik relaksasi nafas dalam menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi batu ginjal